

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik Penelitian Tindakan (*Action Reserarch*). Teknik ini dipilih dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang didasarkan atas pertimbangan bahwa (1) analisis masalah dan tujuan penelitian yang menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut berdasarkan prinsip daur ulang, (2) menuntut kajian dan tindakan secara reflektif, kolaboratif, dan partisipatif berdasarkan situasi alamiah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:3), bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas. Masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru

Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan kartu bergambar, bersama guru Bahasa Inggris yang berfungsi sebagai observer untuk melakukan pengamatan dan penilaian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 20 Bandar Lampung, Jl.RA.Basyid, Labuhan Dalam, Tanjung senang. Lingkungan sekolah terletak di lingkungan yang termasuk padat penduduk. Mata pencaharian masyarakatnya beragam, mulai dari PNS hingga buruh. Sekolah tersebut merupakan salah satu favorit karena berbatasan langsung dengan kabupaten lain, yakni Lampung selatan.

3.2.2 Waktu Penelitian

penelitian ini berlangsung pada bulan september tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian berlangsung hingga mencapai indikator yang ditentukan.

3.2.3 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 20 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian tindakan ini berorientasi baik pada proses dan produk/ kelas yang digunakan adalah kelas VIII D dan VIII F, dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut memiliki kemampuan awal yang hampir sama. Peneliti adalah guru Bahasa Inggris di sekolah tersebut yang bertindak sebagai pelaku dan dibantu oleh satu orang guru sebagai kolaborator/observer. Beliau adalah Nurbetty,S.Pd yang telah mengajar di SMPN 20 Bandar Lampung selama 25 tahun. Meskipun secara akademik baru S1 tetapi beliau sudah jauh lebih berpengalaman dalam mengajar di kelas.

3.2.4 Karakter Peserta Didik

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 20 Bandar Lampung dengan subyek penelitian kelas VIII D yang berjumlah 37 siswa dan VIII F yang juga berjumlah 37 siswa. Jenjang Sekolah menengah bagi sebagian anak merupakan masa dimana sudah mulai muncul konflik-konflik psikologis dalam diri mereka. Pada saat itu mereka sudah mulai merasa beranjak dewasa, sedikit mulai belajar melawan aturan yang ada di sekolah, motivasi menurun, dan lain-lain dengan begitu terkadang pembelajaran di kelas sedikit terganggu karena beberapa anak melawan aturan di dalam kelas.

3.3 Lama Tindakan dan Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 kali pertemuan atau sampai siklus ke tiga. Standar Kompetensi adalah kemampuan menulis karangan deskripsi. Karangan deskripsi disini adalah yang berupa penjelasan tentang flora ataupun fauna yang ada di sekitar lingkungan ataupun di indonesia.

Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan ini adalah :

1. Perencanaan pembelajaran dinyatakan berhasil jika ada peningkatan nilai dari siklus ke siklus dan dihentikan jika sudah mencapai nilai ≥ 4 dengan kategori baik.
2. Aktivitas peserta didik dinyatakan berhasil jika ada peningkatan dari siklus ke siklus dan dihentikan jika 68 % peserta didik aktif dalam pembelajaran.

3. Alat evaluasi disebut berhasil jika validitas dan reliabilitas ada peningkatan dari siklus ke siklus dan dihentikan jika sudah tercapai. Kategori validitas dan reliabilitasnya adalah sedang.
4. Peningkatan kemampuan siswa dinyatakan berhasil jika ada peningkatan nilai dari siklus ke siklus dan dihentikan jika siswa yang memperoleh nilai ≥ 68 , jumlahnya mencapai sama dengan atau lebih dari 68%

3.4 Rancangan Penelitian Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan berdasarkan model Kemmis dan Taggart, yaitu :

1. Tahap perencanaan (*Planning*)
2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)
3. Observasi (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 2X40 menit. Prosedur penelitian ini adalah setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, seperti apa yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki.

Untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sederhana dengan kartu bergambar serta tingkat aktivitasnya dalam pembelajaran, maka dilakukan tes yang berfungsi sebagai evaluasi awal. Sedangkan observasi awal

dilakukan untuk dapat mengetahui tindakan yang tepat yang diberikan dalam rangka meminimalkan kesalahan tersebut.

Berdasarkan evaluasi dan observasi awal, maka dalam refleksi ditetapkan tindakan yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis dan aktivitas siswa dalam menulis karangan deskripsi adalah dengan menggunakan media kartu bergambar.

Rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan penelitian meliputi kegiatan pra-observasi untuk mengetahui kondisi, karakteristik siswa dan fasilitas serta lingkungan sekolah, serta analisis kebutuhan siswa dalam belajar bahasa Inggris.

Pada tahap ini peneliti merencanakan persiapan kegiatan pembelajaran seperti:

1. Mempersiapkan kelas penelitian.
2. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Mempersiapkan media gambar yang akan digunakan.
4. Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa
5. Mempersiapkan tes siklus I.

2. Tahap Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada proses ini peneliti dibantu oleh seorang guru sebagai kolaborator. Guru ini bertugas

mengamati dan menilai dengan memberikan check list pada lembar observasi aktivitas siswa dan scoring untuk lembar APKG peneliti.

3. Observasi

Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan tahap tindakan. Guru melakukan pengamatan, pencatatan hal-hal penting selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan atau observasi dilakukan dalam rangka pengumpulan data kualitatif diambil dari hasil pembelajaran berupa produk tulisan siswa yang diperoleh pada akhir setiap siklus. Pada saat penelitian berlangsung. Kolaborator melaksanakan observasi/pengamatan dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat atau merenungkan kembali suatu tindakan. Pada tahap ini digunakan untuk mengkaji ulang kegiatan pembelajaran yang baru berlangsung berdasarkan hasil pengamatan. Pada refleksi, peneliti dan kolaborator bersama-sama membahas peningkatan dan kelemahan atau masalah yang muncul dari tindakan atau perlakuan yang diberikan. Kemudian mencari solusi sebagai bentuk perbaikan yang akan diterapkan pada siklus selanjutnya.

Siklus 2

1. Tahap Perencanaan Tahap perencanaan pada siklus kedua meliputi:
 1. Identifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan refleksi siklus I.
 2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

3. Mempersiapkan media gambar yang akan digunakan.
4. Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa.
5. Mempersiapkan tes siklus II.

2. Tahap Tindakan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada proses ini peneliti dibantu oleh seorang guru sebagai kolaborator.

3. Observasi

Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan tahap tindakan. Peneliti melakukan pengamatan, pencatatan hal-hal penting selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan atau observasi dilakukan dalam rangka pengumpulan data kualitatif diambil dari hasil pembelajaran berupa produk tulisan siswa yang diperoleh pada akhir setiap siklus. Pada saat penelitian berlangsung. Kolaborator melaksanakan observasi/pengamatan dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat atau merenungkan kembali suatu tindakan. Pada tahap ini digunakan untuk mengkaji ulang kegiatan pembelajaran yang baru berlangsung berdasarkan hasil pengamatan. Pada refleksi, peneliti dan kolaborator bersama-sama membahas peningkatan dan kelemahan atau masalah yang muncul dari tindakan atau perlakuan yang diberikan. Kemudian mencari solusi sebagai bentuk perbaikan yang akan diterapkan pada siklus selanjutnya.

Siklus 3

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus ketiga meliputi:

1. Identifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan refleksi siklus II.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
3. Mempersiapkan media gambar yang akan digunakan.
4. Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa.
5. Mempersiapkan tes siklus III.

2. Tahap Tindakan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada proses ini peneliti dibantu oleh seorang guru sebagai kolaborator.

3. Observasi

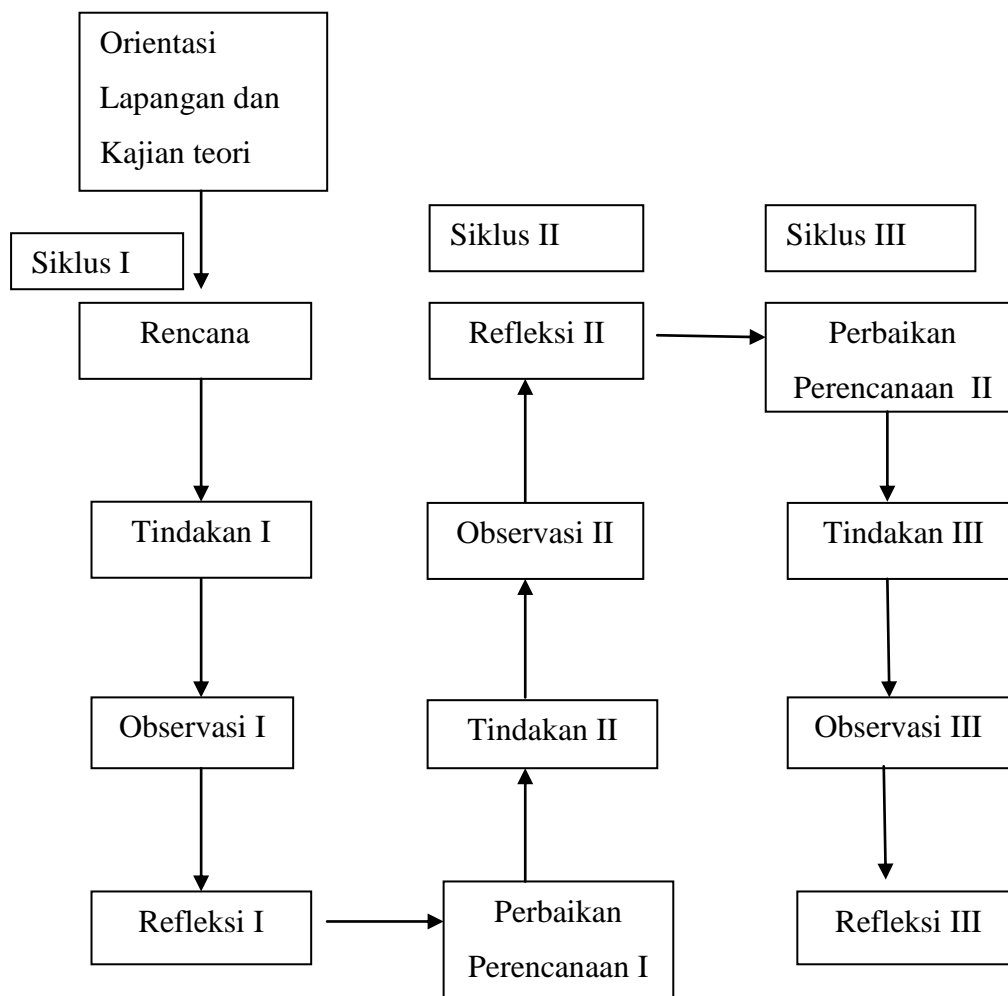
Tahap observasi ini dilakukan bersamaan dengan tahap tindakan. Peneliti melakukan pengamatan, pencatatan hal-hal penting selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan atau observasi dilakukan dalam rangka pengumpulan data kualitatif diambil dari hasil pembelajaran berupa produk tulisan siswa yang diperoleh pada akhir setiap siklus. Pada saat penelitian berlangsung. Kolaborator melaksanakan observasi/pengamatan dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat atau merenungkan kembali suatu tindakan. Pada tahap ini digunakan untuk mengkaji ulang kegiatan pembelajaran yang baru

berlangsung berdasarkan hasil pengamatan. Pada siklus III ini dilakukan analisis kembali untuk mendapatkan kesimpulan apakah tujuan penelitian sudah tercapai atau tidak.

Garis besar dalam langkah-langkah penelitian adalah:



Bagan 3.1 Daur PTK
dimodifikasi dari Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto (2006:98)

3.5 Definisi Konseptual dan Operasional

3.5.1 Definisi Konseptual

1. Perencanaan Pembelajaran

Komponen-komponen penting yang ada dalam rencana pembelajaran meliputi Standar Kompetensi (SK), kompetensi Dasar (KD). Hasil belajar, Indikator pencapaian hasil belajar, strategi pembelajaran, sumber pembelajaran, alat dan bahan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan evaluasi.

2. Proses pelaksanaan pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah semua aktivitas yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi menulis karangan deskripsi adalah kegiatan penilaian yang dilakukan untuk menentukan hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan.

4. Prestasi kemampuan menulis karangan deskripsi

Prestasi kemampuan menulis karangan deskripsi adalah hasil atau usaha yang dicapai yang menggambarkan penguasaan siswa atas materi pelajaran yang relatif menetap akibat adanya proses belajar yang diwujudkan dengan nilai.

3.5.2 Definisi Operasional

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diukur dengan menggunakan Format lembar Penilaian RPP. Kelengkapan komponen dalam RPP seperti SK, KD, tujuan pembelajaran, materi ajar hingga instrumen evaluasi dinilai dan diberi skor antara 1-5. Hasilnya dimasukkan dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang atau sangat kurang.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran. Siswa dikatakan aktif jika melakukan > 50% dari aktivitas yang ada.
3. Evaluasi pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah pengukuran validitas dan reliabilitas. Sistem evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Siklus dikatakan berhasil jika terjadi peningkatan validitas dan reliabilitas.
4. Prestasi kemampuan menulis karangan deskripsi adalah data data kuantitatif para siswa setelah mengikuti pembelajaran berupa nilai. Siswa dikatakan tuntas dalam pembelajaran bila siswa memperoleh nilai ≥ 68 . Hal ini sesuai dengan KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 20 Bandar Lampung.

3.6 Kisi-Kisi Instrumen

3.6.1 Kisi-Kisi Observasi Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi Perencanaan Pembelajaran

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan					
	1. Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum KTSP	1	2	3	4	5
	2. Merumuskan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
	Rata-rata butir					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat Bantu pembelajaran) dan sumber belajar					
	3. Mengembangkan dan mengorganisasika pembelajaran	1	2	3	4	5
	4. Menentukan dan mengebangkan alat Bantu pembelajaran	1	2		4	5
	5. Memilih sumber belajar	1	2	3	4	5
	Rata-rata butir 2					
3	Merencanakan skenario pembelajaran					
	6. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
	7. Menyusun langkah-langkah pembelajaran	1	2	3	4	5
	8. Menentukan alokasi waktu pembelajaran	1	2	3	4	5
	9. Menentukan cara-cara memotivasi siswa	1	2	3	4	5
	10.Menyiapkan pertanyaan	1	2	3	4	5
	Rata-rata butir 3					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	11.Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar	1	2	3	4	5
	12.Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
	Rata-rata butir 4					
5	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian					
	13.Menentukan prosedur dan jenis penilaian	1	2	3	4	5
	14.Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban	1	2	3	4	5
	Rata-rata butir 5	5				
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	15.Kebersihan dan kerapian	1	2	3	4	5
	16.Penggunaan bahasa tulis	1	2	3	4	5
	Rata-rata butir 6					
	Rata-rata total					

3.6.2. Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa

Kisi- kisi instrument yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas siswa dalam keterampilan menulis karangan deskripsi sederhana dengan menggunakan kartu gambar pada siswa kelas VIII SMPN 20 Bandar Lampung dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas	Jumlah soal
1	Mendengarkan penjelasan guru	1
2	Merespon pertanyaan guru	1
3	Membuat catatan materi	1
4	Berdiskusi dengan teman	1
5	Menulis karangan	1
	Total	5

3.6.3. Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Menulis Karangan deskripsi

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung dapat dilihat pada pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Evaluasi Karangan deskripsi

Aspek	Deskripsi	Skor
<i>Content</i>	Isi sesuai dengan tujuan	30
<i>Organization</i>	Ketepatan pengungkapan ide-ide dan kalimat pendukung dan paragraph.	20
<i>Vocabulary</i>	Ketepatan penggunaan kosa kata	20
<i>Language Use</i>	Ketepatan penggunaan bahasa, tingkat kerumitan bahasa dan tata bahasa yang dipakai shingga kalimat yang ditulis efektif dan mudah dipahami.	25
<i>Mechanics</i>	Ketepatan tanda baca dan ejaan.	5
	Total skor	100

(Sumber Heaton, 1988:148)

Untuk memberikan skor pada hasil ujian siswa, peneliti menggunakan analytical method Heaton (1988; 148) dalam *grading the composition* menyatakan metode ini sesuai dan ideal untuk proses pembelajaran yang dilakukan dalam situasi kelas.

Rambu penilaian menulis adalah sebagai berikut:

Content

30-27	<i>excellent to very good</i> : knowledgeable, substantive
26-22	<i>good to average</i> : some knowledge of subject, adequate range
21-17	<i>fair to poor</i> : limited knowledge of subject, little substance
16-13	<i>very poor</i> : does not show knowledge of subject, non-substantive

Organization

20-18	<i>excellent to very good</i> : fluent expression, ideas clearly stated
17-14	<i>good to average</i> : somewhat choppy, loosely organized but main ideas stand out
13-10	<i>fair to poor</i> : non-fluent, ideas confused or disconnected
9-7	<i>very poor</i> : does not communicate, no organization

Vocabulary

20-18	<i>excellent to very good</i> : sophisticated range, effective word/idiom choice and usage
17-14	<i>good to average</i> : adequate range, occasional errors of words/idiom form, choice, usage but meaning not obscured
13-10	<i>fair to poor</i> : limited range, frequent errors of word/idiom form, choice, and usage
9-7	<i>very poor</i> : essentially translation, little knowledge of English vocabulary

Language Use

25-22	<i>excellent to very good</i> : effective complex constructions
21-19	<i>good to average</i> : effective but simple constructions
17-11	<i>fair to poor</i> : major problems in simple/complex constructions
10-5	<i>very poor</i> : virtually no mastery of sentence construction rules

Mechanics

5	<i>excellent to very good</i> : demonstrates mastery of conventions
4	<i>good to average</i> : occasional errors of spelling, punctuation
3	<i>fair to poor</i> : frequent errors of spelling, punctuation, capitalization
2	<i>very poor</i> : no mastery of conventions, dominated by errors of spelling, punctuation, capitalization, etc.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG), yaitu lembar observasi untuk menilai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran.
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa, digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran.
3. Tes hasil belajar, digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan kartu gambar pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung.

3.8 Teknik Analisis Data

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diukur dengan Lembar Penilaian RPP. Setiap komponen dinilai dengan skala 1-5. Rumus menentukan nilai akhir adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6}$$

Keterangan :

R = Nilai akhir

A = Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan.

B = Mengembangkan dan mengorganisasikan metri, media dan sumber belajar

C = Merencanakan skenario pembelajaran.

D = Merancang pengelolaan kelas.

E = Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

F = Tampilan dokumen rencana pembelajaran.

Interpretasi kualitas RPP sebagai berikut :

- a) Nilai 4,1 – 5 = Sangat baik;
- b) Nilai 3,1 – 4 = Baik;
- c) Nilai 2,1 – 3 = sedang;
- d) Nilai 1,1 – 2 = Kurang; dan
- e) Nilai 1 = sangat kurang

b. Proses Menulis

Proses menulis adalah aktivitas siswa yang terdiri dari 5 kegiatan yaitu mendengarkan penjelasan guru, merespon pertanyaan dari guru, membuat catatan materi, berdiskusi dengan teman dan menulis karangan. Setelah data penelitian diperoleh, kemudian akan dilakukan analisis data untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif deskriptif.

Teknik penilaian untuk menghitung persentase aktivitas pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut:

$$\%A = \frac{Na}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

%A : persentase aktivitas pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Na : banyaknya indikator aktivitas yang dilakukan siswa.

N : Keseluruhan indikator aktivitas yang telah ditentukan.

Sementara untuk menentukan jumlah seluruh siswa yang aktif pada setiap pertemuan adalah sebagai berikut:

$$\sum A = \%A \times N$$

Keterangan :

$\sum A$: Jumlah seluruh siswa yang aktif pada setiap pertemuan.

%A : Persentase seluruh siswa aktif pada setiap pertemuan.

N : Jumlah seluruh siswa.

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel deskriptif presentase, yang dikelompokkan dalam 5 kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Tabel nya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Deskriptif Presentasi Aktivitas Siswa

No	Kategori presentase	Kriteria
1.	86% - 100%	Sangat Baik
2.	71% - 85%	Baik
3.	56% - 70%	Cukup
4.	41% - 55%	Kurang
5.	<40%	Sangat Kurang Baik

(Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002:4)

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran ini menggunakan *analytical method* yang terdiri dari 5 komponen yaitu: *content*, *organization*, *vocabulary*, *language use*, dan *mechanics*.

Rumus menentukan nilai akhir adalah sebagai berikut :

$$NA = A + B + C + D + E$$

Keterangan:

NA = Nilai akhir

A = Nilai *content*

B = Nilai *organization*

C = Nilai *vocabulary*

D = Nilai *language use*

E = Nilai *mechanics*

d. Hasil Menulis Karangan Deskripsi

hasil menulis karangan deskripsi sederhana dinilai dengan pengelompokan skor dibuat dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk melihat berapa banyak atau berapa persen siswa yang mendapat nilai Baik sekali, Baik, Cukup, Kurang atau Sangat kurang. Tabel kategori nilainya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Nilai

No	Nilai Siswa	Kategori Nilai
1	85-100	Baik sekali
2	75 – 84	Baik
3	60 – 74	Cukup
4	40 – 59	Kurang
5	0 – 39	Sangat kurang

(Nurgiantoro, 2001:229)

Untuk menentukan persentase ketuntasan belajar seluruh siswa pada setiap siklus digunakan rumus :

$$\%ST = \frac{\sum T}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan:

%ST : Persentase siswa yang tuntas belajar

$\sum T$: Jumlah seluruh siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah seluruh siswa.